

**PENGARUH MODAL, PENGETAHUAN, DAN
MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT
BERINVESTASI DI PASAR MODAL
(Study kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam di Kampus UNZAH)**

Moh. Ismail¹

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong
ismailmoh547@gmail.com

Endah Tri Wisudaningsih²

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong
endahtriwisudaningsih@gmail.com

Abd. Ghafur³

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong
abdghafur1987@gmail.com

Abstract

The capital market has the main function in supporting the economy of a government. Through securities trading, investors who have lots of money and companies who need money meet at the venue with each other. This study aims to determine the effect of capital, knowledge, and investment motivation partially and simultaneously on the interest in investing in the capital market in FEBI students at Zainul Hasan Genggong Islamic University. The method used is associative quantitative method, the source of the data comes from questionnaires distributed to a sample of 87 people from a total population of 667 students who are the total FEBI students at Zainul Hasan Genggong Islamic University. The analysis technique used is multiple linear regression analysis, coefficient of determination test, F test and T test. The results of the F test show that the variables capital, knowledge, and motivation have an influence on investment intentions. While the results of the T test show that capital and motivation only have an influence while knowledge does not have an influence on investment intentions.

Keywords: *capital, knowledge, motivation, interest*

Abstrak

Pasar modal mempunyai fungsi utama didalam menopang perekonomian suatu pemerintahan. Melalui perdagangan efek, investor yang memiliki banyak uang dan perusahaan yang membutuhkan uang bertemu di tempat tersebut satu sama lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tidaknya modal, pengetahuan, dan motivasi investasi secara parsial dan simultan terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada Mahasiswa FEBI Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif asosiatif sumber data berasal dari kuesioner yang disebarkan kepada sampel sebanyak 87 orang dari total populasi 667 mahasiswa yang merupakan total mahasiswa FEBI di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Teknik analisis yang digunakan berupa analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji F dan uji T. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel modal, pengetahuan, dan motivasi memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi. Sedangkan hasil uji T menunjukkan bahwa modal dan motivasi yang hanya memiliki pengaruh sedangkan pengetahuan tidak memberikan pengaruh dengan terhadap minat berinvestasi.



PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis pesatnya pertumbuhan perdagangan dan teknologi komunikasi mempersempit aneka fasilitas. Banyak bidang usaha yang muncul sebagai hasil dari pemanfaatan sumber daya teknologi membuktikan hal ini. Selain itu, pertumbuhan bisnis ini mempersulit bisnis untuk bersaing satu sama lain, sehingga memerlukan pengembangan strategi yang konstan dari masing-masing bisnis. Bergabung dengan bursa uang adalah cara yang dilakukan industri untuk mendukung kinerjanya.

Pasar modal (bursa uang) mempunyai fungsi utama didalam menopang perekonomian suatu pemerintahan. Melalui perdagangan efek, investor yang memiliki banyak uang dan perusahaan yang membutuhkan uang bertemu di tempat tersebut satu sama lain. Investor perseorangan ataupun perusahaan mempunyai kontribusi utama didalam kehadiran pasar modal. Mereka dapat menggunakan uang ekstra yang mereka miliki untuk diinvestasikan yang mana memungkinkan pengusaha mendapatkan lebih banyak modal dari investor di pasar modal untuk memperluas jaringan bisnis mereka.

Pada tahun 2015 BEI mengembangkan rancangan mengkampanyekan industri pasar modal skala dalam negeri bertajuk “Yuk Nabung Saham” dengan maksud untuk menumbuhkan rasa kepedulian masyarakat akan pentingnya untuk berinvestasi (BEI, 2017).

Minat ialah termasuk salah satu sumber dorongan yang akan membimbing seseorang guna mengerjakan apa yang perlu dilakukannya dan merupakan salah satu aspek psikologi yang berpengaruh signifikan terhadap sikap keputusan yang akan diambil (Sudirman et al., 2020). Dan (Yuliati, 2011) memberi pernyataan bahwa terdapat beberapa ciri yang bisa dipakai buat mendefinisikan minat, seperti bagaimana berpartisipasi dalam kegiatan yang menarik minatnya dan berfokus atau tidaknya dalam melakukannya. Seseorang yang tertarik dengan kegiatan investasi semacam membeli saham, obligasi, reksa dana tidak akan mengalami keputusasaan dan konsisten tidak akan bosan melakukan aktivitas tersebut, apalagi ketika dia sendirian, dia akan mencari informasi sebanyak mungkin tanpa bergantung pada orang lain. Menurut (Prastijo, 2005) tingkat perhatian dan minat sehubungan dengan signifikansi hasil yang berkaitan dalam keadaan tertentu. Pengetahuan, motivasi, dan sumber keuangan adalah tiga hal yang menarik minat orang untuk berinvestasi.

Jumlah uang yang diperlukan untuk investasi disebut modal investasi, dan kebanyakan menjadi suatu hal yang perlu dipertimbangkan ketika akan berinvestasi. Investor ingin memasukkan sebagian uangnya ke dalam pasar modal karena tidak memerlukan biaya yang banyak dan menurut mereka modal awal dapat dikatakan terjangkau.

Pengetahuan investasi sangat penting dimiliki oleh seorang investor karena bisa mencegah adanya kerugian saat menggunakan pasar modal sebagai sarana investasi. Hal terpenting bagi investor partisipan dalam hal ini yaitu investor menghindari pengalaman investasi yang tidak objektif, jabatan investor yang mudah ditipu, kebiasaan meniru, dan ancaman kerugian. Untuk menentukan efek mana yang harus dikeluarkan buat memulai penanaman modal di pasar modal diperlukan pemahaman, ilmu, dan dukungan bisnis yang memadai (Malik, 2017).

Salah satu alasan yang memotivasi seseorang buat berinvestasi yaitu motivasi. Proses dimana orang mengidentifikasi keinginan mereka dan melakukan tindakan untuk menjalankan keinginan tersebut dikenal sebagai motivasi. Investor termotivasi untuk berinvestasi dalam pengembangan kekuatan investasi dan pemenuhan diri (kesuksesan dan pengembalian) guna menjaga stabilitas ekonomi (Umar & Zuhri, 2019).

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong (UNZAH) merupakan PTS yang mempunyai GI (galeri investasi) perdana di kabupaten probolinggo. Galeri investasi ini merupakan fasilitas dimana mahasiswa, dosen dan masyarakat umum melaksanakan perdagangan saham online atau yang biasa disebut online trading. Universitas Zainul Hasan Genggong melakukan kolaborasi dengan Phintraco Sekuritas, dan PT BEI (Bursa Efek Indonesia) yang mana

keduanya berpusat di Jakarta. Hasil kerja sama tersebut menghasilkan produk perdagangan saham online atau online trading. Galeri investasi Universitas Islam Zainul Hasan Genggong didirikan bertujuan untuk mempromosikan pasar modal Indonesia di lingkungan mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan Genggong dan mengembangkan potensi mahasiswa agar mampu bersaing di era globalisasi. Persyaratan pembukaan akun pasar modal sangat sederhana. Namun pada kenyataannya, minat mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan Genggong dalam mengikuti pasar modal terbilang masih rendah. Salah satu faktor melatarbelakangi keadaan ini adalah minimnya pendidikan dan jangkauan mahasiswa di pasar modal. Membuka atau mempunyai account pasar modal merupakan salah satu persyaratan kampus Universitas Zainul Hasan Genggong untuk mengikuti mata kuliah dipasar modal. Dalam hal ini, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya mayoritas mahasiswa yang mempunyai atau membuka account pasar modal hanya agar bisa menempuh mata kuliah pasar modal.

Pada penelitian terdahulu yang dilaksanakan (Saputra, 2018) menunjukkan bahwasannya variabel bebas (manfaat investasi, modal investasi, pendidikan investasi) secara uji T tidak memberikan pengaruh positif terhadap minat investasi, tetapi berbeda dengan variabel motivasi investasi yang secara uji T memberikan pengaruh positif terhadap minat investasi. Riset yang dilaksanakan (Himmah et al., 2020) memberi tahu bahwasannya variabel independen berupa pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan modal investasi minimum secara bersamaan memberikan pengaruh terhadap minat investasi.

Berkaitan dengan pemaparan diatas, peneliti mau melaksanakan penelitian yang berjudul “(Pengaruh Modal, Pengetahuan, dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa FEBI Universitas Islam Zainul Hasan Genggong))”.

LITERATUR

Modal

Menurut perspektif syar'i, konsep modal mengacu pada semua aset berharga di mana aktivitas manusia berpartisipasi didalam bisnis produksi demi keperluan pembangunan. Kata "modal" bukan cuman bermakna aset ribawi saja; itu juga bisa merujuk pada segala jenis aset berharga yang terkumpul selama proses menjalankan bisnis. Modal dalam aktivitas setiap insan diulas didalam surah Al-Imron ayat 14:

رُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْخَرْبِ ذَلِكَ مَتَاعُ الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَتَابِ

(Al-Qur'an, 3:14)

Artinya: "dijadikan indah pada (pandangan) manusia yang mencintai apa yang diinginkannya yaitu wanita, anak-anak, kekayaan dari segala jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak, sawah, dan ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia ini dan di sisi Allah ada tempat kembali yang baik (surga)." (Departemen Agama RI, 2008, p. QS. Al-Imron: 14).

Modal investasi ialah uang yang dipakai buat berbelanja sesuatu atau mendapatkan sesuatu dengan tujuan mendukung jalannya produksi. Besaran modal yang akan ditanamkan tergantung dari jenis investasi yang diinginkan. Dibandingkan dengan berinvestasi saham atau aset tidak berwujud yang hanya memerlukan dana yang murah, dari pada berinvestasi di aset berwujud seperti tanah, bangunan, dan mesin yang memerlukan dana investasi yang jauh lebih tinggi (Moko, 2008).

Penelitian yang dilaksanakan (Wibowo, 2019) menyatakan bahwasannya minat investasi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh modal minimum. Hasil tersebut memberikan bukti bahwasannya responden sudah tau mengenai modal yang sudah ditetapkan oleh

sekuritas, yang mana modal yang sudah ditetapkan oleh sekuritas menurut responden merupakan harga yang terjangkau dan murah, sehingga para responden mau menyisihkan uangnya untuk berinvestasi dipasar modal karena menurut mereka investasi tidak perlu modal yang besar untuk melakukannya. Berlandaskan pemaparan diatas di dapatkan hipotesis dibawah ini:

H1 : Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi

Pengetahuan Investasi

Tujuan sains (pengetahuan) adalah menemukan makna rasional dari suatu objek tertentu lewat berbagai strategi atau sudut pandang, sistem, metode dengan begitu hal yang baik dan buruk dapat diperoleh secara langsung (Abdulloh, 2011).

Meningkatkan wawasan dan menaikkan derajat merupakan hal yang diinginkan oleh manusia, semua itu bisa didapatkan dengan cara menuntut ilmu (pengetahuan). Nabi Muhammad SAW bersabda mengenai menuntut ilmu (pengetahuan) yang mana berbunyi “menuntut ilmu diwajibkan atas orang islam laki-laki dan perempuan”. Maksudnya laki-laki ataupun perempuan wajib mencari ilmu. Tidak diragukan lagi bahwa ayat-ayat Alquran tentang mencari ilmu juga disertakan; berikut beberapa ayat tersebut.

فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا
(Al-Qur'an, 20:114).

Artinya : "Maka Maha tinggi Allah, Raja yang sesungguhnya, dan janganlah engkau (Muhammad) terburu-buru (membaca) Al-Qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah, “Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan.” (Departemen Agama RI, 2008, p. Q.S. At-Thaha:114).

Pengetahuan investasi menurut (Priyono & Ismail, n.d.) yaitu cara memakai separuh dana yang dipunyai untuk menghasilkan keuntungan di masa mendatang. Untuk mencegah adanya kerugian saat menggunakan pasar modal sebagai sarana investasi diperlukan pengetahuan dan pemahaman yang baik.

Riset (Wibowo, 2019) mengatakan bahwasanya minat investasi dipengaruhi oleh pengetahuan. Mahasiswa yang sudah memperoleh ilmu (pengetahuan) investasi bisa membuat dia melakukan investasi, karena dia sudah mengetahui tentang pengetahuan investasi maka dia pasti bisa mengelola dana yang dia investasikan dipasar modal. Sehingga apabila pengetahuan tentang investasi semakin tinggi maka akan membuat ketertarikan terhadap pasar modal tinggi juga. Berlandaskan pemaparan diatas didapatkan hipotesis dibawah ini:

H2 : Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi

Motivasi

Motivasi dapat didefinisikan sebagai tenaga dalam yang menggerakkan hati seseorang untuk berbuat atau mengerjakan sesuatu hal. Motivasi tidak bisa diamati secara terang-terangan, akan tetapi tingkah lakunya bisa di artikan sebagai ransangan, hasrat atau pembangkitan kekuatan bagi munculnya tingkah laku tertentu (Uno, 2014).

Dalam islam, motivasi adalah keinginan mental untuk beribadah, mencari bantuan, dan meminta segalanya kepada Allah SWT selaku pencipta alam semesta. Selain itu, Al-Qur'an berisi banyak ayat untuk motivasi; berikut beberapa ayat tersebut :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ
(Al-Qur'an, 9:105).

Artinya : “Bekerjalah kamu, maka Allah dan rasul Nya serta orang mukmin akan melihat pekerjaan mu itu dan kamu akan dikembalikan kepada Allah lalu diberitakan kepadanya apa yang telah kamu kerjakan.” (Departemen Agama RI, 2008, p. Q.S. At-Taubah : 105).

Teori motivasi Abraham Maslow menyatakan bahwa manusia memiliki lima tingkatan kebutuhan dasar, yaitu: (Jasmani, Rasa aman, Sosial, Pengakuan, dan Aktualisasi (Saputra, 2018). Apabila manusia telah bisa memenuhi kebutuhan dasarnya, maka untuk kebutuhan

selanjutnya bisa dijadikan motivasi untuk mengambil tindakan lebih lanjut, seperti berupa melakukan investasi.

Penelitian yang dilaksanakan (Saputra, 2018) mengatakan bahwasanya secara uji parsial variabel motivasi berpengaruh terhadap minat investasi. Kesimpulan yang bisa diambil yaitu bahwasannya minat berinvestasi mahasiswa akan semakin meningkat apabila motivasi mahasiswa untuk investasi tidak rendah. Berlandaskan pemaparan diatas didapatkan hipotesis dibawah ini:

H3 : Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi

Dalam penelitian yang dilaksanakan (Latifah, 2019) memberitahukan bahwasanya minat berinvestasi secara bersamaan dipengaruhi oleh variabel bebas (pengetahuan investasi, modal minimal investasi, dan motivasi investasi) . Berlandaskan pemaparan diatas didapatkan hipotesis dibawah ini:

H4 : Modal, Pengetahuan, dan Motivasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi

Minat Investasi

Investasi adalah salah satu konsep yang islami, disebut konsep islami karena selain sebagai ilmu (pengetahuan) juga bersifat kerohanian, disebut kerohanian karena dalam melakukan investasi menerapkan norma-norma islami. Oleh sebab itu setiap muslim dianjurkan untuk berinvestasi. Hal ini dijelaskan didalam Al-Qur'an dibawah ini:

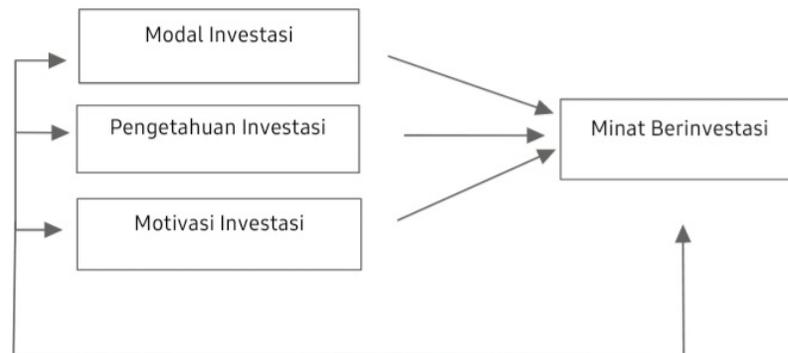
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ)

Al-Qur'an, (Al-Qur'an, 59:18).^o

Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman, Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Departemen Agama RI, 2008, p. Q.S. Al-Hasyr:18).

Minat adalah preferensi dan rasa koneksi yang tak terucapkan pada satu hal atau aktivitas (Slameto, 2010). Oleh karena itu, jelas bahwa minat berinvestasi adalah keinginan atau dorongan untuk melakukan kegiatan investasi. Orang dapat menunjukkan minatnya dengan mengatakan bahwa mereka lebih menyukai satu hal dari pada yang lain, atau mereka dapat menunjukkan minatnya dengan berpartisipasi dalam suatu aktivitas.

Berdasarkan hipotesis yang telah diajukan diatas, maka peneliti membuat gambaran kerangka konseptual dibawah ini:



Gambar 1
Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. (Sugiyono, 2016) menyatakan bahwasanya penelitian kuantitatif ialah penelitian yang didasari pada pengujian teori dengan cara mengukur variabel penelitian memakai angka kemudian dilengkapi dengan penjelasan secara deskriptif. Penelitian ini memakai jenis asosiatif. Penelitian asosiatif dipakai agar dapat mengetahui gambaran besar pengaruh dan hubungan dari variabel bebaa berupa (modal, pengetahuan, dan motivasi) terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. Populasinya berasal dari seluruh Mahasiswa FEBI di Universitas Zainul Hasan Genggong berjumlah 667 Mahasiswa. Pengambilan sampel didalam penelitian ini memakai rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10% atau tingkat kepercayaan 90%.

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{667}{1 + (667 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{667}{1 + (667 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{667}{1 + 6,67}$$

$$n = \frac{667}{7,67}$$

n = 86,96 dibulatkan menjadi 87

Data yang didapatkan berasal dari data primer dengan menyebar langsung kuesioner dengan menggunakan google forms untuk seluruh mahasiswa FEBI di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Hasil kuesioner tersebut nanti diolah dengan memakai software SPSS versi 16.0 dengan memakai teknik analisis data yaitu berupa (uji vadilitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linear berganda, uji simultan F, uji T, dan uji R2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Vadilitas

Uji ini dipakai untuk mengetahui seberapa akurat/valid data yang diteliti dengan cara mengkorelasikan nilai item dengan jumlah item (Sugiyono, 2016) Dalam uji validitas ini peneliti memakai derajat kebebasan (degree of fredom) yaitu n-2 sedangkan untuk menghitung r hitung dilakukan dengan SPSS 16.0. dengan jumlah sampel 87 sehingga jika di aplikasikan dengan df maka 87-2=85 dengan melihat nilai signifikan 0,1(10%) maka r table adalah 0,177. Berikut ini yang menjadi acuan dalam uji validitas : kuesioner dianggap valid apabila nilai Rhitung melebihi Rtabel. Sebaliknya kuesioner dianggap tidak akurat (valid) jika Rhitung kurang dari Rtabel.

Tabel 1

Uji Vadilitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Ket.
Modal Investasi	P1	.599	.177	Valid
	P2	.614	.177	Valid
	P3	.616	.177	Valid
	P4	.598	.177	Valid
	P5	.568	.177	Valid
	P6	.723	.177	Valid

Pengetahuan Investasi	P1	.641	.177	Valid
	P2	.804	.177	Valid
	P3	.685	.177	Valid
	P4	.728	.177	Valid
	P5	.835	.177	Valid
Motivasi Investasi	P1	.772	.177	Valid
	P2	.681	.177	Valid
	P3	.412	.177	Valid
	P4	.673	.177	Valid
	P5	.784	.177	Valid
Minat Berinvestasi	P1	.792	.177	Valid
	P2	.630	.177	Valid
	P3	.755	.177	Valid
	P4	.700	.177	Valid
	P5	.500	.177	Valid

Sumber: Data Diolah SPSS. 16 (2023)

Hasil diatas mengungkapkan bahwasannya masing-masing dari empat variabel yang dicakup oleh kuesioner memiliki angka Rtabel 0,177 yang lebih rendah dari Rhitung dari semua item pertanyaan yang mana menunjukkan valid dipakai untuk pertanyaan penelitian.

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dipakai untuk melihat konsisten atau tidaknya pernyataan kuesioner penelitian. Variabel dianggap reliabel apabila Croanbach Alpha-nya lebih besar dari 0,60 (Ghozali, 2007).

Tabel 2

Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Modal Investasi	.661	Reliable
Pengetahuan Investasi	.791	Reliable
Motivasi Investasi	.687	Reliable
Minat Berinvestasi	.704	Reliable

Sumber: Data Diolah SPSS. 16 (2023)

Berdasarkan tabel 2 diperlihatkan bahwasannya variabel modal, pengetahuan, motivasi, dan minat berinvestasi mempunyai angka Cronbach's Alpha sebesar (0,661, 0,791, 0,687, dan 0,704) melebihi (0,60). Sehingga seluruh variabel bisa diandalkan.

Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya angka residual dari variabel independen dan dependen dalam model regresi. Uji ini dapat terdistribusi normal apabila nilai signifikansi melebihi 0,05.

Tabel 3

Hasil Uji Normalitas

Sampel	Kolmogorov Smirnov	Sig.	Ket.
87	1.073	.200	Normal

Sumber: Data Diolah SPSS. 16 (2023)

Hasil nilai signifikansi uji diatas adalah 0,200 yang artinya nilai itu melebihi 0,05. Jadi variabel penelitian ini terdistribusi secara normal dan uji normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Uji ini dipakai agar bisa melihat apakah didalam suatu model regresi terdapat hubungan antara variabel bebas. Uji ini bisa dikatakan tidak terjadi multikolinearitas Ketika angka *Tolerance* melebihi (0,1) atau VIF kurang dari 10.

Tabel 4

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	<i>Tolerance</i>	VIF
Modal	.561	1.784
Pengetahuan	.667	1.499
Motivasi	.558	1.793

Sumber: Data Diolah SPSS. 16 (2023)

Hasil tabel diatas memperlihatkan bahwasannya setiap variabel bebas mempunyai nilai VIF (1.784, 1.499, dan 1.793) tidak melebihi 10 dan nilai *Tolerance* (0,561, 0,667, 0,558) melebihi 0,1, dengan ini dapat dinyatakan bahwasannya semua variabel bebas tidak menunjukkan adanya multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas ini dilakukan untuk memeriksa apakah ada kesamaan atau ketidaksamaan antara residual pengamatan yang satu dengan lainnya. Uji ini memakai uji Glejser dengan melihat dasar pengambilan keputusan, apabila nilai signifikan melebihi > 0,05 tidak menandakan adanya tanda heteroskedastisitas.

Tabel 5

Uji Heteroskedastisitas

Sampel	Variabel	Sig.
87	Modal	.411
	Pengetahuan	.141
	Motivasi	.075

Sumber: Data Diolah SPSS. 16 (2023)

Tabel 5 diatas memperlihatkan nilai signifikansi dari variabel independen (0,411, 0,141, dan 0,075) melebihi 0,05 artinya tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6

Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			<i>Tolerance</i>	VIF
1 (Constant)	2.552	1.630		1.566	.121		
X1	.408	.090	.448	4.550	.000	.561	1.784
X2	.093	.079	.106	1.172	.244	.667	1.499
X3	.298	.097	.298	3.019	.003	.558	1.793

Sumber: Data Diolah SPSS. 16 (2023)

Hasil diatas memperlihatkan bahwasannya nilai konstanta (2,552), nilai coefficients untuk regresi X1 (0,408), regresi X2 (0,093), dan regresi X3 (0,298) pada kolom Unstandardized Coefficients. Untuk menyusun persamaan regresi yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 2,552 + 0,408X_1 + 0,093X_2 + 0,292X_3 + e$$

Dari persamaan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan berikut ini:

1. Berdasarkan nilai constant sebesar 2,552, maka nilai minat berinvestasi sebesar 2,552 jika nilai variabel Modal, Pengetahuan, dan Motivasi bernilai constant.
2. Nilai coefficients sebesar 0,408 (X1), dengan ini dapat dinyatakan bahwasannya peningkatan variabel modal investasi sebesar 1% akan memberikan pengaruh sebesar 0,408 terhadap minat berinvestasi.
3. Nilai coefficients regresi sebesar 0,093 (X2), maka dengan ini dapat dinyatakan bahwasannya peningkatan variabel pengetahuan investasi Unstandardized
4. Coefficients sebesar 1% akan memberikan pengaruh sebesar 0,093 terhadap minat berinvestasi.
5. Nilai coefficients regresi sebesar 0,292 (X3), dengan ini dapat dinyatakan bahwasannya peningkatan variabel motivasi sebesar 1% akan memberikan pengaruh sebesar 0,292 terhadap minat berinvestasi.

Uji Simultan (F)

Uji ini dipakai bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara (Modal, Pengetahuan, dan Motivasi) terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa FEBI Universitas Islam Zainul Hasan Genggong di Pasar Modal secara bersamaan. signifikan $\alpha < 0,05$ dan F hitung $> F$ tabel maka hipotesis diterima. Ftabel memakai signifikan 0,1 yang mana sebesar 2,15.

Tabel 7

Uji Simultan

Model	Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	244.688	3	81.563	33.682	.000
Residual	200.990	83	2.422		
Total	445.678	86			

Sumber: Data Diolah SPSS. 16 (2023)

Tabel 7 memperlihatkan nilai Fhitung (33,682) $> F$ tabel (2,15) dengan sig. 0,000 $< 0,05$ dengan artian (modal, pengetahuan, dan motivasi) investasi mempengaruhi secara simultan minat berinvestasi mahasiswa dipasar modal.

Uji Parsial (T)

Uji t dipakai untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel (modal, pengetahuan, dan motivasi) terhadap variabel minat berinvestasi secara sendiri-sendiri. Ketika T hitung $> T$ tabel dan nilai sig. $< (0,05)$, maka secara parsial variabel independent memberikan pengaruh terhadap variabel dependent. Diketahui bahwasannya Ttabel memakai signifikan 0,1 sebesar 1,663.

Tabel 8

Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.552	1.630		1.566	.121
X1	.408	.090	.448	4.550	.000
X2	.093	.079	.106	1.172	.244

X3	.292	.097	.298	3.019	.003
----	------	------	------	-------	------

Sumber: Data Diolah SPSS. 16 (2023)

Berikut adalah kesimpulan yang dapat ditarik mengenai pengujian hipotesis pervariabel bebas dalam kaitannya dengan variabel terikat dalam penelitian ini: Variabel modal menunjukkan nilai Thitung (4,550) > Ttabel (1,663) dan didapatkan nilai signifikannya (0,000) kurang < (0,05) ini bisa dinyatakan bahwasannya minat berinvestasi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh modal.

Variabel pengetahuan memiliki nilai Thitung 1,172 < Ttabel 1,663 dan didapatkan nilai signifikannya (0,244) lebih > (0,05) ini bisa dinyatakan bahwasannya minat berinvestasi tidak dipengaruhi positif dan signifikan oleh pengetahuan.

Variabel motivasi memiliki nilai Thitung 3,019 > Ttabel 1,663 dan didapatkan nilai signifikannya (0,003) kurang < (0,05) ini bisa dinyatakan bahwasannya minat berinvestasi dipengaruhi positif dan signifikan oleh motivasi.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji ini dipakai bertujuan melihat berapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Uji ini memiliki nilai dari 0 - 1. Jika angka (R²) tinggi, maka tinggi pula pengaruh variabel independen (modal, pengetahuan, dan motivasi) terhadap variabel dependen (minat berinvestasi).

Tabel 9

Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of Estimate
1	.741	.549	.533	1.556

Sumber: Data Diolah SPSS. 16 (2023)

Hasil pengujian (R²) pada tabel 9 menampilkan nilai *Adjusted R Square* (0,533). Dengan ini membuktikan bahwasannya variabel independen (modal, pengetahuan, motivasi) menyumbangkan persentase pengaruh sebesar 53,3% terhadap penjelasan variabel terikat (minat berinvestasi). Variabel lain di luar yang dipelajari menyumbang 46,7% sisanya.

Hasil penelitian ini menerima hipotesis pertama bahwasannya modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi yang ditunjukkan dengan nilai Thitung (4,550) > Ttabel (1,663) dengan nilai sig. (0,000) < (0,05). Di zaman modern seperti sekarang berinvestasi tidak harus mempunyai modal banyak, cukup hanya dengan mengeluarkan modal yang sudah ditetapkan kita sudah bisa investasi. Minat investasi akan semakin besar apabila nominal modal untuk investasi yang ditawarkan semakin murah atau terjangkau. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Wibowo, 2019) menyatakan bahwasannya minat investasi dipengaruhi secara langsung dan signifikan oleh modal minimum.

Hasil penelitian ini tidak menerima hipotesis kedua bahwasannya pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi yang ditunjukkan dengan nilai Thitung (1,172) < Ttabel (1,663) dengan nilai sig. (0,244) > (0,05). Dapat dinyatakan bahwasannya untuk meningkatkan minat berinvestasi di pasar modal tidak cuman sekedar mempunyai pengetahuan dasarnya saja. Penelitian ini sesuai dengan Riset (Malik, 2017) menyatakan bahwasannya pertimbangan investasi tidak dipengaruhi oleh pengetahuan secara parsial.

Hasil uji penelitian ini menerima hipotesis ketiga bahwasannya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi terhadap minat berinvestasi yang ditunjukkan dengan nilai Thitung (3,019) > Ttabel (1,663) dengan nilai sig. (0,003) < (0,05) ini membuktikan bahwasannya makin tinggi tingkat motivasi maka makin tinggi pula minat untuk berinvestasi di pasar modal. Sebab motivasi merupakan suatu penggerak seorang agar mengerjakan sesuatu, maka sangat berperan penting dalam menumbuhkan minat berinvestasi. Penelitian ini sesuai dengan riset yang dilaksanakan (Nisa, 2017) menyatakan bahwasannya teman dan anggota keluarga yang telah berinvestasi di pasar modal dan menghasilkan uang akan mendorong mahasiswa untuk melakukannya.

Hasil uji penelitian ini menerima hipotesis keempat bahwasanya variabel independent berupa (modal, pengetahuan, dan motivasi) memberikan pengaruh positif dan signifikan bersamaan terhadap (minat berinvestasi) yang ditunjukkan dengan nilai Fhitung (33,682) > (2,15) dengan nilai sig. (0,000) < (0,05). Sehingga dapat dinyatakan bahwasannya variabel independen (modal, pengetahuan, dan motivasi) secara bersamaan memberikan pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa FEBI Universitas Islam Zainul Hasan dalam mengikuti pasar modal. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan (Latifah, 2019) memberitahukan bahwasanya minat berinvestasi secara uji simultan dipengaruhi oleh variabel bebas (pengetahuan investasi, modal minimal investasi, dan motivasi investasi) .

SIMPULAN

Berlandaskan analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dapat ditarik kesimpulan bahwa hanya variabel modal dan motivasi yang memberikan pengaruh signifikansi sebesar Thitung (4,550, 3,019) dengan nilai sig. (0,000, 0,003) dalam berinvestasi di pasar modal. Sedangkan untuk variabel pengetahuan tidak memberikan pengaruh signifikansi sebesar Thitung (1,172) dengan nilai sig. (0,244). Sedangkan dengan melakukan uji F variabel tersebut (independent) secara bersamaan memberikan pengaruh terhadap minat berinvestasi sebesar (33,682) dengan sig. (0,000).

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya berdasarkan temuan analisis dan kesimpulan antara lain memperluas cakupan penelitian dengan terlebih dahulu memperbanyak besaran sampel yang dianalisis agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih tepat. Kedua, menggabungkan faktor-faktor tambahan, seperti persepsi mahasiswa tentang return, SPM (sekolah pasar modal) dan kecanggihan teknologi yang dapat menarik mereka untuk investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh. (2011). *Sosiologi Pendidikan (Individu, Masyarakat, dan Pendidikan)*. PT Rajagrafindo Persada.
- Al-Qur'an*.
- BEI. (2017). *Yuk Nabung Saham*. yuknabungsaam.idx.co.id (di akses Rabu, 04 Januari 2023)
- Departemen Agama RI. (2008). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Cahaya Al-Qur'an.
- Ghozali, I. (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Cetakan IV*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.
- Himmah, A., Imtikhanah, S., & Hidayah, R. (2020). PERAN MINAT INVESTASI DALAM MEMEDIASI PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, DAN MODAL MINIMAL INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Kasus Investor Pada BEI Berdomisili Kota Pekalongan): Dibuat oleh Alliyatul Himmah, Sobrotul Imtikhanah, Rini Hidayah (Prodi Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan). *Neraca*, 16(2), 111–128.
- Latifah, S. (2019). *Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syari'ah UMP)*. IAIN Purwokerto.
- Malik, A. D. (2017). Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 61–84.
- Moko, A. (2008). *Entrepreneurship*. Widinah Bhakti Persada.
- Nisa, A. (2017). Pengaruh pemahaman investasi, modal minimal investasi dan motivasi

- terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori Dan Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2), 22–35.
- Prastijo, R. (2005). *Perilaku Konsumen*. Andi.
- Priyono, & Ismail, Z. (n.d.). *Teori Ekonomi*. Dharma Ilmu.
- Saputra, D. (2018). Pengaruh manfaat, modal, motivasi dan edukasi terhadap minat dalam berinvestasi di Pasar Modal. *Future: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 178–190.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipta.
- Sudirman, A., Alaydrus, S., Rosmayati, S., Syamsuriansyah, S., Nugroho, L., Arifudin, O., Hanika, I. M., Haerany, A., Rusmana, F. D., & Rijal, K. (2020). PRILAKU KONSUMEN DAN PERKEMBANGANNYA DI ERA DIGITAL. In *CV WIDINA MEDIA UTAMA*. CV WIDINA MEDIA UTAMA.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Umar, A. U. A. Al, & Zuhri, S. (2019). Pengaruh Manfaat, Pengetahuan, dan Edukasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi kasus pada mahasiswa IAIN Salatiga). *Li Falah–Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1).
- Uno, H. B. (2014). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidika*. PT. Bumi Aksara.
- Wibowo, A. (2019). Pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi, dan pelatihan pasar modal terhadap minat investasi (Studi kasus mahasiswa FE Unesa yang terdaftar di Galeri Investasi FE Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 198.
- Yuliati, L. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi sukuk. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 19(1), 103–126.